

ABSTRAK

RISKA AULIA, NPM : 2022101, Judul **“IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI TABALONG NOMOR 31 TAHUN 2018 TENTANG PENGURANGAN SAMPAH PLASTIK DI PASAR KELUA KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG”** dibawah bimbingan Ibu **SITI RAUDAH, S.Sos, M.AP., CHCM, CELM** sebagai Pembimbing I dan Bapak **M. HUSAINI, S.Sos, M.AP** sebagai Pembimbing II.

Kebijakan pengurangan sampah plastik merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan lingkungan, termasuk di kawasan pasar tradisonal yang menjadi salah satu pusat aktivitas ekonomi. Namun, pada Pasar Kelua ditemukan beberapa fenomena masalah yang terjadi yaitu, rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap kebijakan pengurangan sampah plastik, belum tersediannya fasilitas pendukung berupa kantong ramah lingkungan, dan minimnya pengawasan terhadap penggunaan kantong plastik. Tujuan penelitian untuk mengetahui Implementasi Peraturan Bupati Tabalong Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Pengurangan Sampah Plastik Di Pasar Kelua Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong, serta faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan sampel secara purposive sampling berjumlah 12 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Implementasi Peraturan Bupati Tabalong Nomor 31 Tahun 2018 di Pasar Kelua Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong kurang terimplementasikan dengan optimal. Dapat dilihat dari indikator yang kurang berjalan optimal yaitu: transmisi atau penyampaian informasi yang masih kurang merata, kejelasan informasi yang masih kurang, kurangnya konsistensi dalam penerapannya dilapangan, staf/petugas yang masih kurang terutama dalam hal sosialisasi, pemahaman masyarakat akan cara melaksanakan kebijakan juga masih kurang, belum adanya wewenang tindak tegas berupa sanksi, keterbatasan penyediaan fasilitas kantong ramah lingkungan, belum adanya insentif atau penghargaan yang diberikan kepada masyarakat. Adapun indikator yang cukup berjalan optimal yaitu: adanya komitmen dan upaya para birokrat dalam pengurangan sampah plastik, *Standar Operating Prosedures* (SOP) yang sudah tersedia, fragmentasi atau penyebaran tanggung jawab dan dilakukan kerjasama koordinasi antar SKPD sudah dilakukan. Adapun faktor penghambat dalam implementasi yaitu kurangnya sosialisasi, keterbatasan anggaran sehingga penyediaan fasilitas pendukung kurang memadai, dan kurangnya sanksi yang tegas.

Disarankan kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup untuk melakukan penambahan anggaran agar penyediaan fasilitas pendukung dapat terpenuhi, dan membentuk tim khusus dalam pengawasan penggunaan kantong plastik. Kepada Tim Penyuluh agar meningkatkan intensitas sosialisasi secara langsung kepada masyarakat, serta untuk masyarakat diharapkan meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap kebijakan pengurangan sampah plastik.

ABSTRACT

RISKA AULIA, NPM : 2022101, Title “IMPLEMENTATION OF TABALONG REGENT REGULATION NUMBER 31 OF 2018 ON PLASTIC WASTE REDUCTION AT KELUA MARKET, KELUA DISTRICT, TABALONG REGENCY”, under teh supervision of **SITI RAUDAH, S.Sos, M.AP., CHCM, CELM** as supervisor I and **M. HUSAINI, S.Sos, M.AP** as supervisor II.

The policy on plastic waste reduction is one of the government’s efforts to address enviromental, including those in traditional market areas which serve as centers of economic activity. However, several issues were found at Kelua Market, namely the low level of public awareness regarding the plastic reduction policy, the unavailability of supporting facilities in the form of environmentally friendly shopping bags, and the lack of supervision over the use of plastic bags. Based on these conditions, this study aims to examine the Implementation of Tabalong Regent Regulation Number 31 of 2018 on Plastic Waste Reduction at Kelua Market, Kelua District, Tabalong Regency, as well as the factors influencing its implementation.

This study employed a qualitative approach with a descriptive qualitative research type. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data sources were selected using purposive sampling involving 12 informants. The collected data were analyzed through data reduction, data presentation, and verification or conclusion drawing.

The Implementation of Tabalong Regent Regulation Number 31 of 2018 at Kelua Market, Kelua District, Tabalong Regency is not optimally implemented. This can be seen from the indicators that are not running optimally, namely: the transmission or dissemination of information which has not been evenly distributed, the lack of clarity of information, inconsistency in its implementation in the field, and the limited number of staff, particularly in conducting socialization activities. In addition, public understanding of how to implement the policy remains low, there is no firm authority in the form of sanctions, the provision of environmentally friendly shopping bags is still limited, and there are no incentives or reward provided to the community. Meanwhile, the aspects that are considered relatively optimal include the commitment and efforts of bureaucrats in reducing plastic waste, the availability of Standard Operating Procedures (SOPs), and the implementation of fragmentation through the distribution of responsibilities and coordination among relevant government agencies. The inhibiting factors in the implementation of this policy include the lack of socialization, limited budget allocation resulting in inadequate provision of supporting facilities, and the absence of strict sanctions.

It is recommended that the head of the environmental agency allocate additional budget to provide supporting facilities and establish a special team to monitor the use of plastic bags. The extension team should increase the intensity of direct socialization to the community, and the community is expected to increase awareness and compliance with plastic waste reduction policies.